

## PELAYANAN UNTUK JEMAAH DALAM PENYELENGGARAAN HAJI

Achmad Muchaddam Fahham Peneliti Madya achmad.fahham@dpr.go.id

## Isu dan Permasalahan

Dalam Undang-Undang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Nomor 8 Tahun 2019 disebutkan bahwa salah satu tujuan penyelenggaraan ibadah haji adalah memberikan pelayanan dan perlindungan jemaah haji sehingga dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan syariat Islam. Merujuk pada UU Haji No 8 Tahun 2019, pelayanan dalam penyelenggaraan ibadah haji meliputi pelayanan kesehatan, pelayanan transportasi, akomodasi, dan penyediaan konsumsi. Bagaimana pelayanan itu disiapkan pemerintah?

Untuk penyelenggaraan ibadah haji tahun 2022, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) telah menganggarkan dana kesehatan sebesar Rp 327,67 miliar. Anggaran tersebut digunakan untuk empat komponen pelayanan, yakni *pertama*, penyediaan obat-obatan dan alat kesehatan yang nilainya sekitar Rp 50 miliar. Obat-obatan itu disiapkan untuk keperluan sejak embarkasi di asrama, selama penerbangan dari dan menuju Arab Saudi, serta pelayanan kesehatan selama berada di Arab Saudi. *Kedua*, pemenuhan vaksin meningitis bagi jemaah haji karena vaksin tersebut merupakan syarat untuk dapat memasukki wilayah Arab Saudi. *Ketiga*, penyiapan fasilitas kesehatan berupa Klinik Kesehatan Haji Indonesia (KKHI) yang tersebar di Jeddah, Mekkah, dan Madinah dengan anggaran sebesar Rp 37,77 miliar. *Keempat*, penugasan tenaga kesehatan haji senilai Rp 209 miliar karena pemerintah mesti memberangkatkan 1.832 tenaga kesehatan haji ke Arab Saudi.

Pelayanan dalam negeri, jamaah akan dilayani mulai dari pemberkasan, hingga layanan keberangkatan dan kepulangan di asrama haji. Untuk persiapan keberangkatan Jemaah haji ke tanah suci, pemerintah menggunakan dua maskapai, yaitu Garuda Indonesia dan Saudia Airlines. Asrama haji yang menjadi titik pemberangkatan Jemaah telah dilakukan sterilisasi. Di Asrama haji tersebut Jemaah haji akan menginap 1 x 24 jam, pemeriksaan akhir kesehatan, pemberian gelang identitas, pemberian paspor, pemberian *living cost* (uang saku), serta pemantapan manasik haji. Saat berada di asrama haji mendapat layanan konsumsi tiga kali makan dan dua kali snack. ketika kembali ke tanah air, jamaah mendapat satu kali makanan ringan atau snack. Layanan luar negeri di Saudi Arabia

Layanan akomodasi disiapkan dengan mengacu pada standar kualitas hotel, jarak ke Masjidil Haram di Makkah dan Masjid Nabawi di Madinah, wilayah, harga, serta kemudahan akses transportasi bus shalawat (khusus di Makkah), dan distribusi katering. Di Makkah, hotel jemaah dibagi dalam lima wilayah: Mahbas Jin, Syisyah, Raudhah, Jarwal dan Misfalah. Penempatan jemaah haji di Makkah dilakukan dengan sistem zonasi berdasarkan asal embarkasi sesuai Keputusan Dirjen PHU Nomor 140 Tahun 2022. Di Madinah, hotel jamaah ada di wilayah Markaziyah atau kawasan terdekat dari Masjid Nabawi. Hotel jemaah dibagi dalam tiga wilayah: Syimaliyah, Janubiyah, dan Gharbiyah.

Hotel yang dihuni Jemaah haji menyediakan berbagai fasilitas seperti air mineral (dalam kemasan botol/hari/jemaah), handuk, selimut, peralatan mandi, mesin cuci, dan fasilitas pergantian sprei dan sarung bantal. Pihak hotel juga menyiapkan air zamzam dalam kemasan galon (dispenser). Pihak hotel juga menyiapkan petugas angkut koper sampai kamar jamaah, petugas kebersihan, dan petugas keamanan. Jemaah haji 1443 H akan mendapat layanan makan sebanyak maksimal 119 kali. Jumlah ini terdiri atas 75 kali layanan konsumsi di Makkah, 27 kali di Madinah, 16 kali di Arafah-Mina-Muzdalifah atau Armuzna (termasuk 1 paket snack Muzdalifah), dan satu kali makan di bandara Jeddah (saat kedatangan/ kepulangan). Jamaah juga mendapatkan paket kelengkapan konsumsi selama di Makkah, Madinah dan Armuzna berupa kopi, teh, gula, saus sambal, kecap, sendok, dan gelas kaca.

Untuk mobilitas jamaah, pemerintah menyiapkan tiga jenis layanan transportasi darat bagi jamaah di Saudi Arabia. Pertama, layanan angkutan antarkota. Untuk jamaah yang berangkat pada gelombang pertama, rute layanan ini adalah dari Bandara Madinah, Madinah, Makkah, lalu Bandara Jeddah. Untuk jamaah gelombang kedua, rutenya Bandara Jeddah, Makkah, Madinah, lalu Bandara Madinah. Untuk kenyamanan jamaah, kami siapkan bus dengan spesifikasi buatan tahun 2017 - 2021. Kedua, layanan angkutan Shalawat. Bus ini akan memberikan layanan 24 jam selama jemaah ada di Kota Makkah. Bus akan mengantar jemaah dari hotel ke Masjidil Haram dan kembali ke hotel. Ada lima rute yang telah disiapkan, yaitu: Mahbasjin-Bab Ali; Syisyah-Syieb Amir; Raudhah-Syieb Amir; Jarwal-Syieb Amir; dan Misfalah-Jiad. Untuk memudahkan jemaah, Kemenag juga siapkan halte bus pada tempat strategis di depan hotel sehingga mudah dijangkau. Pemerintah juga menyiapkan petugas di setiap halte dan juga di setiap terminal terdekat Masjidil Haram. Juga ada juga call center pengaduan. Ketiga, layanan angkutan Masyair. Bus akan melayani jemaah pada fase puncak haji di Makkah. Jemaah jelang wukuf akan diberangkatkan dari hotel masing-masing menuju Arafah, Muzdalifah, dan Mina. Khusus Armuzna, penyediaan bus terpusat, menjadi tanggung jawab Pemerintah Arab Saudi.

Meskipun pemerintah telah menyiapkan pelayanan haji tahun 2022 ini dengan cukup baik Namun bagaimana pelayanan itu dilaksanakan perlu memeroleh perhatian DPR RI. Meningat pelaksanaan penyelanggaraan haji tahun 2022 ini masih dalam situasi yang belum sepenuhnya normal. DPR perlu memeroleh kepastian bahwa apa yang telah disiapkan pemerintah pada berbagai jenis pelayanan dapat berjalan on the track.

## Sumber

kompas.com, 22 Maret 2022; kontan.co.id,16 April 2022; portalpekalongan.com, 10 Mei 2022.



Koordinator Sali Susiana Polhukam Puteri Hikmawati Ekkuinbang Sony Hendra P. Kesra Hartini Retnaningsih





@puslitbkd\_official

Polhukam Simela Victor M. Pravudi Novianto M. Hantoro

Dewi Sendhikasari D. Sita Hidriyah Noverdi Puja S.

©PuslitBK2022

Ekkuinbang Sri Nurhayati Q. Monika Suhavati Nidya Waras Sayekti Rahmi Yuningsih Edmira Rivani

Anih S. Suryani Teddy Prasetiawan T. Ade Surva Masyithah Aulia A Yosephus Mainake

Dewi Wuryandani

Kesra Achmad Muchaddam F. Yulia Indahri

Mohammad Teja Nur Sholikah P.S. Fieka Nurul A.